

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN GIZI LANJUT		
Standar Operasional Prosedur	No. Dokumen <i>OT-02-02/XXXIX/10802/2022</i>	No. Revisi 03	Halaman 1 / 2
Pengertian	Pengkajian gizi lanjut adalah kegiatan mengumpulkan data terkait masalah gizi sebelum pasien mendapat intervensi gizi. Data yang dikumpulkan antara lain: riwayat klien, riwayat makan, antropometri, fisik/klinis terkait gizi dan biokimia terkait gizi.		
Tujuan	Mengetahui perkembangan status gizi pasien selama dirawat dan mengetahui efektifitas dari intervensi gizi yang diberikan.		
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
Prosedur	- Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, dan memiliki STR. - Ahli Gizi melakukan pengkajian gizi lanjut terdiri dari: - Riwayat klien - Riwayat makan - Antropometri - Fisik/klinis terkait gizi - Biokimia terkait gizi - Ahli Gizi mencatat hasil pengkajian pada Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada <i>Electronic Health Record</i> (EHR) dengan format ADIME.		
Unit Terkait	- Instalasi Rawat Inap - Instalasi Gawat Darurat dan Intensif - Instalasi Neurorestorasi		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

SOP PENGKAJIAN GIZI LANJUT

No. Dokumen

No. Revisi
03

Halaman
2 / 2

Alur Pengkajian Gizi Lanjut:

